



PERUMUSAN STRATEGI DALAM DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: KAJIAN KONSEPTUAL DAN IMPLEMENTATIF

Mahdiyyah^{1*}, H. Hilmi Mizani², & Syaiful Bahri Djamarah³

^{*1-3} Mahasiswa Pascasarjana, PAI, UIN Antasari Banjarmasin

*e-mail: Mahdiyyah777@gmail.com

Submit Tgl: 06-Juni-2026

Diterima Tgl: 07-Juni-2026

Diterbitkan Tgl: 08-Juni-2026

Abstrak: Strategi pembelajaran merupakan komponen esensial dalam desain pembelajaran yang berperan sebagai penghubung antara tujuan pembelajaran dan implementasi proses belajar mengajar. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), perumusan strategi pembelajaran menjadi aspek penting karena pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan sikap religius dan keterampilan praktik keagamaan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis konsep strategi dalam desain pembelajaran PAI, mengkaji proses perumusannya secara sistematis, serta menjelaskan implementasinya dalam praktik pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari berbagai sumber literatur berupa buku, artikel ilmiah, dan dokumen akademik yang relevan dengan desain dan strategi pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi konsep, prinsip, dan implementasi strategi pembelajaran dalam PAI. Hasil kajian menunjukkan bahwa perumusan strategi pembelajaran harus didasarkan pada analisis tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, pendekatan, model, media, serta evaluasi yang digunakan. Berbagai model pembelajaran seperti *Direct Instruction*, *Problem Based Learning*, *Cooperative Learning*, dan *Project Based Learning* dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dalam implementasinya, strategi pembelajaran PAI harus mampu mengintegrasikan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang sehingga menghasilkan pembelajaran yang holistik, bermakna, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran; Desain Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam; Implementasi Pembelajaran; Pembelajaran Holistik.

Abstract: The Learning strategy is an essential component of instructional design that serves as a bridge between learning objectives and the implementation of teaching and learning activities. In the context of Islamic Religious Education (IRE), the formulation of learning strategies is crucial because learning is not only oriented toward the acquisition of knowledge but also toward the development of religious attitudes and practical religious skills. This article aims to analyze the concept of learning strategies in IRE instructional design, examine their systematic formulation process, and explain their implementation in learning practices. This study employed a qualitative approach using library research. Data were collected from various sources, including books, scholarly journal articles, and academic documents relevant to instructional design and learning strategies. The data were analyzed through content analysis to identify concepts, principles, and the implementation of learning strategies in Islamic Religious Education. The findings reveal that the formulation of learning strategies should be based on the analysis of learning objectives, learner characteristics, learning materials, instructional approaches, learning

models, media, and evaluation techniques. Various learning models, such as Direct Instruction, Problem-Based Learning, Cooperative Learning, and Project-Based Learning, can be implemented according to instructional needs. In practice, learning strategies in Islamic Religious Education should integrate cognitive, affective, and psychomotor domains in a balanced manner to create holistic, meaningful, and character-oriented learning experiences.

Keywords: *Learning Strategy; Instructional Design; Islamic Religious Education; Learning Implementation; Holistic Learning.*

Cara mengutip Mahdiyyah, Mizani, H. H., & Djamarah, S. B. (2026). Perumusan Strategi dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Kajian Konseptual dan Implementatif. *JIS: Journal Islamic Studies*, 4(2), 331–341. <https://doi.org/10.71456/jis.v4i2.1987>

PENDAHULUAN

Desain pembelajaran merupakan proses sistematis yang dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam perspektif pendidikan modern, desain pembelajaran tidak hanya dipahami sebagai penyusunan perangkat pembelajaran, tetapi juga sebagai upaya mengintegrasikan tujuan, materi, strategi, media, serta evaluasi ke dalam suatu sistem yang saling berkaitan. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketepatan desain yang dirancang oleh pendidik, khususnya dalam menentukan strategi pembelajaran yang digunakan.¹

Strategi pembelajaran memiliki posisi yang sangat penting dalam desain pembelajaran karena berfungsi sebagai jembatan antara tujuan pembelajaran dengan proses implementasi di kelas. Strategi pembelajaran tidak sekadar berkaitan dengan pemilihan metode mengajar, tetapi juga mencakup cara pendidik mengelola interaksi belajar, memanfaatkan sumber belajar, mengoptimalkan penggunaan media, serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Strategi yang dirancang secara tepat akan membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diharapkan sekaligus meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.²

Perkembangan paradigma pendidikan abad ke-21 menuntut terjadinya perubahan orientasi pembelajaran dari yang berpusat pada guru (*teacher centered learning*) menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*). Dalam konteks tersebut, pendidik dituntut mampu merancang strategi pembelajaran yang adaptif, inovatif, kolaboratif, dan kontekstual. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik mampu meningkatkan keterlibatan belajar, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan pemecahan masalah.³

¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 15–18.

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023), hlm. 45–49.

³ M. Yusuf dan Anisa Putri, “Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Student Centered Learning,” *Jurnal Tadris* 18, no. 2 (2023): 210–225.

Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), perumusan strategi pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. PAI tidak hanya bertujuan mentransformasikan pengetahuan keagamaan kepada peserta didik, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai Islam serta membentuk karakter dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama. Oleh sebab itu, strategi pembelajaran PAI harus mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang sehingga pembelajaran tidak berhenti pada tataran pemahaman konsep, tetapi juga diwujudkan dalam sikap dan praktik kehidupan sehari-hari.⁴

Berbagai studi terkini menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran dalam PAI perlu diarahkan pada pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan dengan tantangan zaman. Strategi pembelajaran berbasis moderasi beragama, pembelajaran kontekstual, pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*), serta pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dinilai mampu mendukung pengembangan kompetensi peserta didik secara lebih komprehensif. Selain meningkatkan pemahaman keagamaan, strategi tersebut juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter toleran, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan sosial peserta didik.⁵

Meskipun berbagai penelitian telah membahas strategi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam, sebagian besar masih berfokus pada penerapan model tertentu dalam proses pembelajaran. Kajian yang secara khusus membahas proses perumusan strategi dalam desain pembelajaran PAI, mulai dari aspek konseptual hingga implementatif, masih relatif terbatas. Padahal, pemahaman yang komprehensif mengenai proses perumusan strategi sangat diperlukan sebagai landasan bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji strategi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam, baik yang berfokus pada penerapan model pembelajaran tertentu, pengembangan media pembelajaran, maupun implementasi strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih menitikberatkan pada aspek implementasi strategi dalam proses pembelajaran. Kajian yang secara khusus membahas proses perumusan strategi dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara komprehensif, mulai dari landasan konseptual, tahapan perumusan, hingga implikasinya dalam praktik pembelajaran, masih relatif terbatas. Padahal, pemahaman yang mendalam mengenai proses perumusan strategi sangat diperlukan sebagai dasar dalam merancang pembelajaran yang sistematis, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik serta tuntutan kurikulum yang terus berkembang.

novelty (kebaruan penelitian):

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kajian yang mengintegrasikan aspek konseptual dan implementatif dalam perumusan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kebaruan penelitian ini terletak pada penyajian kerangka perumusan strategi pembelajaran yang tidak hanya menjelaskan konsep dan prinsip

⁴ D. Irawati, L. Putri, P. Andriani, dan Arifmiboy, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 43067–43078.

⁵ Nurdin A., Hendra, Khozin, Haris A., Zainab N., dan Yahaya M. Z., "Developing the Islamic Religious Education Curriculum in Inclusive Schools or Madrasah and Its Implementation: A Systematic Literature Review," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 21, no. 1 (2024): 94–110.

dasarnya, tetapi juga menghubungkannya dengan implementasi dalam konteks pembelajaran PAI pada era Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta menjadi referensi praktis bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan dipilih karena kajian ini berfokus pada analisis konsep dan implementasi perumusan strategi dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan berbagai sumber literatur yang relevan. Penelitian kepustakaan merupakan metode yang memanfaatkan sumber-sumber tertulis, seperti buku, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian, dokumen kebijakan pendidikan, dan sumber akademik lainnya sebagai data utama penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, prinsip, serta implementasi strategi pembelajaran dalam desain pembelajaran PAI.⁶

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari buku-buku yang membahas desain pembelajaran, strategi pembelajaran, dan Pendidikan Agama Islam, sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel jurnal, prosiding, laporan penelitian, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan tema penelitian. Pemilihan sumber data dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan keterbaruan sumber yang digunakan.⁷

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mengorganisasi berbagai literatur yang berkaitan dengan perumusan strategi dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama, seperti konsep strategi pembelajaran, tahapan perumusan strategi, model-model pembelajaran, serta implementasinya dalam pembelajaran PAI.⁸

Analisis data menggunakan teknik *content analysis* (analisis isi), yaitu proses menelaah dan menginterpretasikan isi berbagai sumber literatur secara sistematis untuk menemukan pola, konsep, dan hubungan antarkonsep yang relevan dengan fokus penelitian. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Melalui analisis ini, diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perumusan strategi dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari perspektif konseptual maupun implementatif.⁹

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep strategi dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam, menganalisis tahapan perumusannya

⁶ Abdurrahman, "Metode Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam," *Adabuna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 3, no. 2 (2023).

⁷ Bahrum Subagiya, "Eksplorasi Penelitian Pendidikan Agama Islam melalui Kajian Literatur: Pemahaman Konseptual dan Aplikasi Praktis," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (2023),

⁸ Ahmad Nasa'i dan Nyai Rukmana Sari, "Desain Media Pembelajaran sebagai Pengembangan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023).

⁹ Ahmad Sayyidiman Hamidalloh, Muhammad Syafrani Surya Permadi, dan Irma Soraya, "Model Desain Pembelajaran ASSURE dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP," *Raudhah Proud to be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 11, no. 1 (2025).

secara sistematis, serta menjelaskan implementasinya dalam praktik pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai relevansi strategi pembelajaran dalam mendukung pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam di era pembelajaran abad ke-21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Sintesis Hasil Kajian tentang Perumusan Strategi dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No.	Aspek Kajian	Temuan Hasil Kajian	Implikasi dalam Pembelajaran PAI
1	Hakikat Strategi Pembelajaran	Strategi pembelajaran merupakan rencana sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.	Menjadi pedoman bagi guru dalam merancang proses pembelajaran yang terarah dan sesuai tujuan pembelajaran.
2	Kedudukan Strategi dalam Desain Pembelajaran	Strategi pembelajaran berfungsi sebagai penghubung antara tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran.	Membantu guru menyusun desain pembelajaran yang terpadu dan sistematis.
3	Analisis Tujuan Pembelajaran	Perumusan strategi harus didasarkan pada kompetensi yang ingin dicapai peserta didik.	Strategi yang dipilih lebih relevan dengan capaian pembelajaran PAI.
4	Analisis Karakteristik Peserta Didik	Perbedaan kemampuan, minat, kebutuhan, dan gaya belajar memengaruhi pemilihan strategi pembelajaran.	Pembelajaran menjadi lebih adaptif dan berpusat pada peserta didik (<i>student centered learning</i>).
5	Analisis Materi Pembelajaran	Karakteristik materi menentukan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.	Guru dapat memilih strategi yang sesuai dengan sifat materi PAI.
6	Model Strategi Pembelajaran	Model yang banyak digunakan meliputi <i>Direct Instruction</i> , <i>Problem Based Learning</i> , <i>Cooperative Learning</i> , dan <i>Project Based Learning</i> .	Meningkatkan efektivitas pembelajaran sesuai tujuan dan kebutuhan peserta didik.
7	Implementasi dalam PAI	Strategi pembelajaran harus mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.	Membentuk peserta didik yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam.
8	Pemanfaatan Teknologi Digital	Teknologi digital mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel.	Meningkatkan motivasi belajar serta memperluas akses terhadap sumber belajar Islam.

9	Tantangan Implementasi	Perkembangan teknologi, perubahan karakteristik peserta didik, dan tuntutan Kurikulum Merdeka.	Guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam merancang strategi pembelajaran.
10	Kontribusi Strategi Pembelajaran	Strategi yang dirancang secara sistematis mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.	Mendukung tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam secara optimal.

Sumber: Hasil sintesis peneliti berdasarkan berbagai literatur yang relevan (2022–2025).

Berdasarkan Tabel 1, hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memiliki peran sentral dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh ketepatan strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan oleh pendidik. Selanjutnya, temuan-temuan tersebut akan dibahas lebih lanjut pada bagian pembahasan berikut.

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai literatur yang membahas desain pembelajaran dan strategi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), ditemukan bahwa strategi pembelajaran merupakan komponen yang memiliki peran sentral dalam keberhasilan proses pembelajaran. Strategi pembelajaran berfungsi sebagai kerangka operasional yang menghubungkan tujuan pembelajaran, materi, metode, media, serta evaluasi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Temuan ini menunjukkan bahwa perumusan strategi yang tepat menjadi faktor penting dalam mencapai kompetensi peserta didik secara optimal.¹⁰

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa perumusan strategi dalam desain pembelajaran PAI dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu analisis tujuan pembelajaran, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi pembelajaran, pemilihan pendekatan dan model pembelajaran, penentuan media pembelajaran, serta perancangan evaluasi pembelajaran. Tahapan tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran tidak dapat ditentukan secara spontan, melainkan harus dirancang secara sistematis berdasarkan kebutuhan pembelajaran.¹¹

Selain itu, hasil penelitian menemukan bahwa perkembangan paradigma pendidikan abad ke-21 mendorong penggunaan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*). Berbagai model pembelajaran seperti *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL), *Cooperative Learning*, dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) banyak direkomendasikan dalam pembelajaran PAI karena mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.¹²

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang efektif adalah strategi yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif,

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 126.

¹¹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hlm. 43–47.

¹² Nabila Nur Azizah dan Muhammad Anas Ma'arif, "Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2024): 155–170.

afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi keagamaan, tetapi juga membentuk sikap religius, karakter, dan kemampuan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, strategi pembelajaran perlu dirancang secara kontekstual dan relevan dengan pengalaman peserta didik.¹³

Temuan lainnya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital menjadi bagian penting dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI. Penggunaan media digital, video pembelajaran, platform pembelajaran daring, dan multimedia interaktif dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar, memperluas akses sumber belajar, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik.¹⁴

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat dipengaruhi oleh kemampuan pendidik dalam merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, perkembangan teknologi, serta tuntutan kompetensi abad ke-21. Strategi pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan implementatif akan mendukung terciptanya pembelajaran PAI yang efektif, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

Pembahasan

A. Hakikat Strategi dalam Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam desain pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam perspektif desain pembelajaran, strategi tidak hanya dimaknai sebagai metode atau teknik mengajar, tetapi mencakup seluruh rangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk memfasilitasi proses belajar peserta didik.¹⁵

Pada Pendidikan Agama Islam (PAI), strategi pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting karena tujuan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang.¹⁶

Strategi pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sebaliknya, strategi yang kurang tepat dapat menyebabkan tujuan pembelajaran sulit tercapai meskipun materi yang disampaikan telah sesuai dengan kurikulum. Dengan demikian, strategi pembelajaran menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan proses pendidikan Islam.

¹³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023), hlm. 89–92.

¹⁴ Dwi Rahmawati, “Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 45–59.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 87.

¹⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2022), hlm. 95.

B. Tahapan Perumusan Strategi dalam Desain Pembelajaran PAI

Perumusan strategi pembelajaran harus dilakukan secara sistematis agar sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik. Berdasarkan kajian literatur, terdapat beberapa tahapan penting dalam merumuskan strategi pembelajaran.

Tahap pertama adalah menganalisis tujuan pembelajaran. Analisis ini dilakukan untuk menentukan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Tujuan pembelajaran menjadi dasar dalam menentukan pendekatan dan model pembelajaran yang akan digunakan.¹⁷

Tahap kedua adalah menganalisis karakteristik peserta didik. Setiap peserta didik memiliki latar belakang, kemampuan awal, minat, dan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dirancang dengan mempertimbangkan keragaman tersebut agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Tahap ketiga adalah menganalisis materi pembelajaran. Karakteristik materi akan memengaruhi strategi yang dipilih. Materi yang bersifat konseptual memerlukan pendekatan yang berbeda dengan materi yang menekankan keterampilan praktik atau pembentukan sikap.

Tahap selanjutnya adalah menentukan pendekatan, model, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Keseluruhan komponen tersebut harus disusun secara terpadu sehingga membentuk suatu desain pembelajaran yang utuh dan sistematis.¹⁸

C. Model Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam

Dalam implementasinya, terdapat berbagai model strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam Pendidikan Agama Islam.

Direct Instruction

Model *Direct Instruction* digunakan untuk menyampaikan materi yang bersifat faktual dan konseptual secara sistematis. Model ini efektif digunakan pada materi yang membutuhkan penjelasan langsung dari guru, seperti konsep akidah, sejarah Islam, dan hukum-hukum ibadah.

Cooperative Learning

Cooperative Learning merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kerja sama antar peserta didik dalam kelompok kecil. Melalui strategi ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial dan komunikasi.¹⁹

Problem Based Learning (PBL)

Problem Based Learning merupakan strategi yang berpusat pada pemecahan masalah. Dalam pembelajaran PAI, peserta didik dapat diajak menganalisis berbagai persoalan sosial dan keagamaan yang terjadi di lingkungan sekitar kemudian mencari solusi berdasarkan ajaran Islam.

Project Based Learning (PjBL)

¹⁷ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), hlm. 112.

¹⁸ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023), hlm. 71.

¹⁹ M. Yusuf dan Anisa Putri, "Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Student Centered Learning," *Jurnal Tadris* 18, no. 2 (2023): 210–225.

Project Based Learning memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghasilkan suatu karya atau proyek sebagai hasil pembelajaran. Strategi ini sangat relevan dengan Kurikulum Merdeka karena mampu mengembangkan kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.²⁰

D. Implementasi Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam

Implementasi strategi pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam harus diarahkan pada tercapainya tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh. Pembelajaran tidak cukup hanya menghasilkan peserta didik yang memahami konsep keagamaan, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pada materi akidah, strategi pembelajaran dapat dilakukan melalui pendekatan reflektif dan kontekstual sehingga peserta didik mampu menghubungkan konsep keimanan dengan realitas kehidupan. Pada materi akhlak, strategi keteladanan (*uswah hasanah*) dan pembiasaan (*habituation*) menjadi pendekatan yang efektif dalam membentuk karakter peserta didik.²¹

Sementara itu, pada materi fikih, penggunaan metode demonstrasi dan praktik langsung dapat membantu peserta didik memahami tata cara ibadah secara benar. Pada materi sejarah kebudayaan Islam, strategi berbasis proyek dan diskusi dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa sejarah.

Di era digital, implementasi strategi pembelajaran juga perlu didukung oleh pemanfaatan teknologi. Penggunaan video pembelajaran, platform pembelajaran daring, media interaktif, dan sumber belajar digital dapat meningkatkan motivasi belajar serta memperluas akses peserta didik terhadap berbagai sumber pengetahuan keislaman.²²

E. Tantangan dan Implikasi Perumusan Strategi Pembelajaran PAI

Perumusan strategi pembelajaran PAI pada era modern menghadapi berbagai tantangan, antara lain perkembangan teknologi informasi, perubahan karakteristik peserta didik, serta kompleksitas permasalahan sosial yang semakin beragam. Kondisi tersebut menuntut guru untuk memiliki kompetensi pedagogik yang memadai agar mampu merancang strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Selain itu, implementasi Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, penelitian, dan pengembangan profesional berkelanjutan menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.²³

²⁰ Nabila Nur Azizah dan Muhammad Anas Ma'arif, "Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2024): 155–170.

²¹ Siti Khadijah, "Implementasi Pembiasaan dalam Pendidikan Karakter di Sekolah," *Jurnal Tadrib* 10, no. 1 (2024): 45–58.

²² Dwi Rahmawati, "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 45–59.

²³ D. Irawati dkk., "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 43067–43078.

Dengan demikian, perumusan strategi dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai proses teknis penyusunan pembelajaran, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan, pembentukan karakter, dan penguatan nilai-nilai keagamaan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berfungsi sebagai penghubung antara tujuan pembelajaran dengan proses implementasi pembelajaran. Perumusan strategi pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pemilihan metode mengajar, tetapi juga mencakup perencanaan yang sistematis terhadap tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, media, model pembelajaran, serta teknik evaluasi yang digunakan. Oleh karena itu, strategi pembelajaran memiliki peran yang sangat menentukan dalam keberhasilan pencapaian kompetensi peserta didik.

Hasil kajian menunjukkan bahwa perumusan strategi dalam desain pembelajaran PAI harus dilakukan melalui tahapan yang terstruktur, dimulai dari analisis kebutuhan pembelajaran hingga penentuan model dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Berbagai model pembelajaran, seperti *Problem Based Learning*, *Project Based Learning*, *Cooperative Learning*, dan *Direct Instruction*, dapat digunakan secara fleksibel sesuai dengan tujuan dan konteks pembelajaran. Pemilihan strategi yang tepat akan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang aktif, efektif, dan bermakna.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, strategi pembelajaran harus mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter, sikap religius, serta kemampuan peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menjadi bagian penting dalam menjawab tantangan pendidikan di era modern.

Dengan demikian, perumusan strategi dalam desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan langkah fundamental yang harus dilakukan secara cermat dan sistematis agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara optimal. Strategi pembelajaran yang dirancang secara konseptual dan implementatif akan berkontribusi terhadap terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas, kontekstual, serta mampu membentuk peserta didik yang berpengetahuan, berkarakter, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2023.
- Azizah, Nabila Nur, dan Muhammad Anas Ma'arif. "Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2024): 155–170.

- Hamidalloh, Ahmad Sayyidiman, Muhammad Syafrani Surya Permadi, dan Irma Soraya. "Model Desain Pembelajaran ASSURE dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP." *Raudhah Proud to be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 11, no. 1 (2025): 88–102.
- Irawati, D., L. Putri, P. Andriani, dan Arifmiboy. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 43067–43078.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah dalam Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2024.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Kurikulum Merdeka: Karakteristik dan Implementasi Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2024.
- Nurdin, A., Hendra, Khozin, Haris A., Zainab N., dan Yahaya M. Z. "Developing the Islamic Religious Education Curriculum in Inclusive Schools or Madrasah and Its Implementation: A Systematic Literature Review." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 21, no. 1 (2024): 94–110.
- Rahmawati, Dwi. "Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 45–59.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2022.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Subagiya, Bahrum. "Eksplorasi Penelitian Pendidikan Agama Islam melalui Kajian Literatur: Pemahaman Konseptual dan Aplikasi Praktis." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 3 (2023): 421–438.
- Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.
- Yusuf, M., dan Anisa Putri. "Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Student Centered Learning." *Jurnal Tadris* 18, no. 2 (2023): 210–225.